

**PROGRAM KERJA PONEK
(PELAYANAN OBSTETRIK NEONATAL
EMERGENSI KOMPREHENSIF) RUMAH
SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN
TAHUN 2016**



**Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan**

2016

PROGRAM KERJA PONEK
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH
TAHUN 2016

I. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) di Indonesia masih tinggi dan penurunannya sangat lambat. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Millenium (MDGs) tahun 2016 target penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) 102/100.000 dan Angka Kematian Bayi (AKB) 23/1000 kelahiran hidup. Dalam rangka upaya menurunkan angka kematian bayi dan meningkatkan kesehatan ibu, Rumah Sakit ikut berperan serta dengan memberikan pelayanan maternal dan neonatal pada ibu dan bayi dengan melaksanakan program PONEK (Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Komprehensif).

Pelayanan obstetric dan neonatal regional merupakan upaya penyediaan pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir secara terpadu dalam bentuk Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit dan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di tingkat Puskesmas.

Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan merupakan bagian dari sistem rujukan dalam pelayanan kedaruratan dalam maternal dan neonatal yang akan turut berperan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Oleh karena itu, diperlukan ketersediaan tenaga-tenaga kesehatan yang sesuai kompetensi, prasarana, sarana yang memadai sehingga dapat mencapai keberhasilan pelayanan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.

II. TUJUAN

1. Tujuan Umum :
Memberikan pelayanan maternal perinatal
2. Tujuan Khusus :
 - a. Memberikan pelayanan maternal perinatal fisiologis
 - b. Memberikan pelayanan maternal perinatal resiko tinggi

III. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

1. Pelayanan Maternal, meliputi pelayanan antenatal, intranatal dan postnatal
2. Pelayanan Perinatal,
 - a. Penganganan bayi baru lahir
 - b. Perawatan bayi baru lahir

- c. Pemberian ASI eksklusif
- d. Pelaksanaan rawat gabung ibu-bayi
- 3. Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI)
 - a. Pelatihan tim Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)
 - b. Audit Maternal Perinatal (AMP)
 - c. *Inhouse Training*
- 4. Monitoring sarana dan prasarana yang menunjang
- 5. Evaluasi Kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SPO) Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)

IV.CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

1. Pelayanan Maternal

a. Antenatal Care (ANC)

Dilakukan oleh dokter spesialis obsgyn dengan satu asisten di Poli spesialis kandungan

Jadwal :

Dilakukan setiap hari pagi dan sore sesuai jam praktek dokter spesialis kandungan.

Kegiatan :

- 1) Tanda-tanda vital
- 2) Penimbangan berat badan
- 3) USG
- 4) Konsultasi
- 5) Pemeriksaan laboratorium

b. Intranatal

- 1) Memberikan pelayanan pada ibu setelah ada tanda-tanda inpartu di ruang bersalin untuk pemantauan ibu bersalin dari Kala I sampai dengan Kala IV.
- 2) Pertolongan persalinan dapat dilakukan oleh dokter spesialis kandungan.
- 3) Persalinan penyulit dan persalinan dengan tindakan vacum atau sectio ditolong oleh dokter spesialis kandungan.

c. Postnatal

- 1) Melakukan perawatan nifas dan hygiene perineum
- 2) Membantu dan mengajarkan ibu menyusui yang benar
- 3) Memberi edukasi tentang ASI eksklusif

- 4) Mengajarkan ibu cara pemerah ASI, menyimpan ASI perah dan memberikan ASI perah tanpa menggunakan botol/dot, melainkan dengan sendok atau cangkir untuk ibu yang terpisah dari bayinya, untuk alasan perawatan
- 5) Membantu mengajari ibu cara merawat bayi
- 6) Konseling Keluarga Berencana (KB)

2. Pelayanan Perinatal

- a. Penanganan bayi baru lahir dengan Inisiasi Menyusu Dini
Apabila bayi sehat segera setelah tali pusat dipotong bayi diletakkan pada perut ibu dalam posisi tengkurap kontak kulit ibu dan kulit bayi untuk bayi mencari puting ibu, minimal 1jam
- b. Perawatan bayi baru lahir dengan pemberian Injeksi Vitamin K₁ 1mg secara intramuskulur dan pemberian salep mata (tetrasiklin/eritromisin) setelah selesai Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
- c. Pemberian Imunisasi Hb – 0 setelah 1jam pemberian Vit -K
- d. Memberikan pelayanan pada ibu dan bayi dengan praktek rawat gabung ibu-bayi bersama 24jam sehari
 - 1) Membantu bayi menyusui dengan posisi dan perlekatan yang baik
 - 2) Tidak membatasi waktu minum bayi

3. Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI)

- a. Direncanakan pelatihan Tim Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi (PONEK)
- b. Merencanakan pendidikan dan pelatihan yang mendukung pelayanan maternal perinatal dari Luar Rumah Sakit, meliputi seminar, workshop, symposium, pelatihan dll
- c. Mengadakan *Inhouse Training* sebagai pendidikan dan pelatihan yang dikelola oleh Asisten Manajer Keperawatan dan dilakukan di dalam Rumah Sakit
- d. Orientasi karyawan baru
- e. Audit Maternal Perinatal
 - 1) Mengisi melengkapi rekam medis maternal perinatal untuk kasus kematian di Rumah Sakit
 - 2) Melakukan evaluasi kasus
 - 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan kasus kematian maternal perinatal yang terjadi di Rumah Sakit ke Dinas Kesehatan Kotamadya

- Monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana yang mendukung
 Dilakukan monitoring sarana dan prasarana oleh unit Sarana Prasarana
 Kalibrasi oleh tekhnisi alat (bekerjasama dengan pihak luar)
 Evaluasi pengadaan alat baru
- Evaluasi, Panduan, Kebijakan dan Standar Prosedur Operasional Pelayanan
 Obstetrik Neonatal Emergensi (SPO PONEK)

V.SASARAN

- Rawat Gabung Ibu dan Bayi :80 %
- Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Asi Eksklusif : 80 %
- Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada BBLR : 45 %
- Kematian Ibu persalinan Perdarahan : ≤ 1 %
- Kematian Ibu persalinan karena Pre Eklampsia : ≤ 30 %
- Kematian Ibu persalinan karena Sepsis : ≤ 0,2 %

VI.JADWAL KEGIATAN TAHUN 2016

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pelayanan Maternal												
2	Pelayanan Perinatal												
	a. Pelaksanaan IMD												
	b. Praktek RG												
	c. ASI Ekslusif												
3	Pengembangan SDI												
	a. Orientasi Karyawan Baru												
	b. InHouse Traning												
	c. Audit Maternal Perinatal												
4	Monitoring sarana dan prasarana												
5	Pengadaan alat												

VII.PENCATATAN DAN PELAPORAN

1. Pencatatan dilakukan setiap selesai melaksanakan kegiatan
2. Pelaporan triwulan mengenai pertolongan persalinan dan pelayanan perinatal kepada Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

VIII. EVALUASI

1. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan setiap 3 bulan dengan membandingkan antara perencanaan jadwal yang sudah di tentukan dengan realisasi.
2. Melakukan evaluasi sarana prasanana sesuai kebutuhan
3. Melakukan analisa kebutuhan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan

Mengetahui ,
Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

Pekalongan, 8 Februari 2016
Ketua Tim PONEK

drg. Said Hassan, M.Kes

dr. Irmitasari, SpOG